

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pengembangan media *Virtual Tour 360°* berbasis sejarah lokal Candi Bahal dilakukan secara sistematis melalui tahapan define, design, develop, dan disseminate. Media ini dirancang untuk mengatasi keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik dan tidak kontekstual. Dengan menyajikan materi sejarah lokal dalam bentuk visual interaktif, narasi audio, serta navigasi yang mudah dipahami siswa SD, media ini berhasil meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap warisan budaya daerah mereka.
2. Media *Virtual Tour 360°* berbasis sejarah lokal Candi Bahal dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran IPS kelas IV SD. Hasil validasi oleh ahli media menunjukkan skor rata-rata 4,39, validasi oleh ahli bahasa memperoleh skor 4,6, dan validasi oleh ahli instrumen tes mencapai skor 4,7. Sebagian skor berada dalam kategori "sangat layak" dan tidak memerlukan revisi. Skor untuk ahli materi 3,33 dengan kategori "layak".
3. Media *virtual tour 360°* yang dikembangkan dinilai praktis dan sangat mendukung proses pembelajaran. Dari lima siswa yang menjadi subjek uji coba terbatas, diperoleh skor rata-rata sebesar 72,8%, yang termasuk kategori "praktis". Penilaian ini mencakup aspek kemudahan penggunaan, kejelasan tampilan, daya tarik, dan kebermanfaatan media dalam membantu pemahaman materi. Selain itu, dua guru kelas IV memberikan penilaian rata-rata 76,67%, yang termasuk dalam kategori "sangat praktis".

4. Media *Virtual Tour* 360° berbasis sejarah lokal Candi Bahal terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 0701 Rotan Sogo pada mata pelajaran IPS. Efektivitas media ini ditunjukkan oleh peningkatan skor rata-rata hasil belajar siswa dari 53 (pretest) menjadi 79 (posttest), dengan nilai normalized gain (n-Gain) sebesar 0,56 yang tergolong dalam kategori sedang.

5.2. Implikasi

Implikasi penelitian ini yaitu dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Guru kini memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan media interaktif, seperti media *virtual tour*, ke dalam proses belajar-mengajar. Pemanfaatan media interaktif *virtual tour* ini sangat efektif, khususnya dalam materi sejarah lokal, karena dapat secara langsung meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap topik yang diajarkan. Lebih dari itu, pembelajaran berbasis media interaktif menawarkan solusi alternatif yang krusial untuk meningkatkan hasil belajar di tengah keterbatasan metode konvensional yang mungkin kurang menarik atau interaktif. Untuk mendukung transisi ini, sekolah memegang peran penting dengan menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai bagi guru dalam penggunaan media interaktif. Dengan dukungan ini, guru akan lebih siap dan percaya diri dalam menerapkan inovasi pembelajaran. Terakhir, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan berharga bagi para pengembang media lainnya untuk menciptakan produk serupa yang lebih inovatif dan relevan di masa depan, terus mendorong batasan-batasan pembelajaran konvensional menuju era digital yang lebih dinamis.

5.3. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan temuan dan hasil penelitian adalah:

1. Adanya kesempatan guru untuk memanfaatkan media pembelajaran digital seperti *Virtual Tour 360°* Candi Bahal untuk menggali pengetahuan sejarah lokal secara lebih menyenangkan dan mendalam.
2. Guru harus memotivasi siswa agar memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.
3. Guru harus memperhatikan tinggi rendahnya motivasi siswa, jika guru mengetahui motivasi siswanya, akan lebih mudah untuk merencanakan metode dan media yang tepat.
4. Sekolah perlu mempertimbangkan dan menambah media atau modul pembelajaran yang banyak dan beragam sehingga dapat memberikan kesempatan kepada siswa dengan segala tipe pembelajaran dapat memperoleh kesempatan belajar dan berkembang yang sama serta mendapatkan hasil belajar yang baik.
5. Hasil penelitian ini dimungkinkan belum optimal dikarenakan oleh faktor yang belum terkendali, sehingga harus diadakan riset lebih lanjut pada subjek yang lebih luas agar menghasilkan produk yang lebih baik lagi.
6. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti dan memaparkan penilaian afektif serta psikomotorik siswa untuk mendapatkan gambaran hasil belajar yang lebih komprehensif.